

THE EFFECT OF INTELLECTUAL INTELLIGENCE, EMOTIONAL INTELLIGENCE, AND LEARNING BEHAVIOR ON THE LEVEL OF ACCOUNTING UNDERSTANDING (EMPIRICAL STUDY ON UNDERGRADUATE ACCOUNTING STUDY PROGRAM STUDENTS CLASS OF 2019 UPN "VETERAN" EAST JAVA)

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI ANGKATAN 2019 UPN "VETERAN" JAWA TIMUR)

Hanif Respati Sudira¹, Dyah Ratnawati²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2}

respatihanif@gmail.com¹, dyahr.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

Accounting education equips students with knowledge of sciences in accordance with their field of study. The level of understanding of Accounting can be seen from the theories and practices related to accounting acquired by students. The level of understanding of each student about accounting is different. The purpose of this study was to determine the effect of intellectual intelligence, emotional intelligence, and learning behavior on the level of understanding of accounting. This study uses a quantitative approach. The population in this study were accounting students, Faculty of Economics and Business, East Java Veterans National Development University. The sampling technique in this study used probability sampling with simple random sampling technique. The sample for this study was determined using the slovin formula with a 10% inaccuracy allowance of 72 respondents. The type of data used in this study is primary data from distributing questionnaires to respondents. The analysis technique used is Partial Least Square (PLS). The implication in this study is that students who have high intellectual intelligence are not necessarily able to implement it. Students must increase emotional intelligence by understanding various feelings or situations that are happening, and also students are better able to get used to an activity which can adjust their wants and needs, and can focus more on what is happening. The results of this study indicate that emotional intelligence has an influence on the level of understanding of accounting, while intellectual intelligence and learning behavior have no influence on the level of understanding of accounting.

Keywords : *Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Learning Behavior, Level of Understanding of Accounting*

ABSTRAK

Pendidikan akuntansi membekali mahasiswa dengan pengetahuan ilmu-ilmu yang sesuai dengan bidang studinya. Tingkat pemahaman Akuntansi dapat dilihat dari teori dan praktik terkait akuntansi yang diperoleh mahasiswa. Tingkat pemahaman setiap mahasiswa tentang akuntansi berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Teknik

pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Sampel untuk penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin dengan presentase kelonggaran ketidakteelitian 10% sebanyak 72 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Implikasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi belum tentu mampu untuk mengimplementasikannya, Mahasiswa harus meningkatkan kecerdasan emosional dengan memahami berbagai perasaan atau keadaan yang sedang terjadi, dan juga mahasiswa lebih mampu untuk membiasakan suatu kegiatan yang dimana dapat menyesuaikan keinginan dan kebutuhan, serta dapat lebih memfokuskan atas suatu hal yang sedang terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan kecerdasan intelektual dan perilaku belajar tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kata kunci: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Tingkat Pemahaman Akuntansi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya atau proses untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada sivitas akademika dalam segi inovasi, responsif, kreatifitas, keterampilan, daya saing, dan kooperatif melalui upaya pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa pendidikan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki visi memajukan kehidupan bangsa sebagai pelopor ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan daya saing negara di bidang sumber daya manusia (kemenag.co.id). Akuntansi merupakan proses untuk menyajikan informasi ekonomi dari kegiatan atau transaksi yang telah terjadi melalui pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, dan interpretasi hasil dalam bentuk sebuah laporan. Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, bertujuan untuk melatih mahasiswa menjadi Akuntan Profesional dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya. (Halimah &

Trisnawati, 2022).

Tingkat pemahaman akuntansi dapat dilihat dari teori serta praktik terkait ilmu akuntansi yang telah didapat oleh mahasiswa. Perolehan nilai atau indeks prestasi kumulatif (IPK) juga menjadi salah satu indikator untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang akuntansi. Kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk berpikir secara rasional yang berlandaskan oleh ilmu pengetahuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Kecerdasan emosional merupakan cara seseorang dalam bertindak dengan melibatkan hubungan perasaan diri sendiri dan orang lain. Perilaku belajar merupakan suatu kebiasaan mahasiswa secara sadar dan bertanggungjawab atas cara dan intensitas yang dilakukan untuk mencari dan memahami ilmu akuntansi.

Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini terhadap tingkat pemahaman akuntansi karena pada penelitian Nugroho & Cahyaningtyas (2022) membuktikan secara parsial bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan perilaku belajar

berdampak negatif secara signifikan pada tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian (Halimah & Trisnawati (2022) membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan untuk kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan penelitian Lameng & Damayanthi (2022) membuktikan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Motivasi penulis pada penelitian ini diharapkan sivitas akademika khususnya mahasiswa, memahami kemampuan secara individu dari segi internal maupun eksternal dalam menunjang pengembangan diri secara intelektual dan emosional serta kebiasaan yang dapat mempengaruhi individu tersebut, serta menghadapi kondisi ataupun permasalahan yang sedang terjadi.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, maka peneliti menggunakan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel penelitiannya.

Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan mencakup bagian dari ilmu keperilakuan dan ilmu Akuntansi. Dalam ilmu keperilakuan terdapat 3 kontribusi dari perilaku manusia, yaitu secara psikologi, sosiologi, dan psikologi sosial. Ilmu Akuntansi merupakan proses untuk menghasilkan informasi keuangan dan non-keuangan untuk pengambilan keputusan. Dalam perkembangan riset akuntansi keperilakuan meliputi 3 hal, yaitu pertimbangan dan pengambilan

keputusan; pengaruh fungsi terhadap perilaku; serta pengaruh output fungsi dalam informasi, analisis dan keputusan (Sari, 2021)

Kecerdasan Intelektual

Intelektual dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan cerdas, berakal, dan berpikiran jernih dengan berlandaskan ilmu pengetahuan; memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi; maksimal secara pengertian atau penuh kesadaran, terkhusus dalam hal pemikiran dan pemahaman. Menurut Pasek dalam Halimah & Trisnawati (2022) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual merupakan kemampuan individu dalam memperoleh pengetahuan, interpretasi serta implementasi dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Sternberg dalam Wijaya & Asana (2020) menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual dapat diukur dengan kemampuan praktis, kemampuan menganalisis, dan kemampuan berkreasi.

Kecerdasan Emosional

Emosi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan perasaan seseorang, hal tersebut dapat berupa ekspresi, reaksi, dan respon yang ditimbulkan dalam menanggapi suatu hal atau kondisi. Sikap manusia dipengaruhi oleh emosi yang disebabkan secara daya pikir (kognitif) dan psikomotorik (konatif). Emosi dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Kecerdasan emosional digambarkan sebagai orang yang mampu memahami perasaan orang lain, bertindak dengan baik dan bijak, serta mengambil keputusan yang tepat untuk semua pihak, dan juga dapat mengendalikan emosi untuk optimalisasi semua kegiatan (Devi et al., 2020)

Goleman dalam Efriyenti (2018) menjelaskan bahwa terdapat lima komponen kecerdasan emosional, yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.

Perilaku Belajar

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif membutuhkan perilaku belajar yang konsisten dengan tujuan pendidikan untuk mencapai pendidikan secara efisien dan efektif serta meningkatkan perolehan prestasi dalam akademik. Perilaku belajar yang baik dapat disajikan sebagai kebiasaan dalam memiliki waktu lebih serta berfokus dalam mencari informasi untuk mendapatkan pemahaman. Integritas pribadi yang cukup juga mencerminkan nilai-nilai moral, seperti kejujuran dan tekad untuk menyadari pentingnya melaksanakan tugas dengan baik (Kresnandra, 2019).

Terdapat 6 indikator yang dikemukakan oleh Sudaryono dan Ordinal Bharata dan 1 indikator yang dikemukakan oleh Suwardjono, yaitu persiapan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mengikuti kegiatan pembelajaran secara efektif, kegiatan belajar secara individu setelah mengikuti pembelajaran, pola membaca dan memahami materi, kemampuan manajemen waktu secara efektif, memiliki catatan pribadi yang berisi materi, dan kebiasaan mengunjungi perpustakaan (Azis, 2021).

Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu melalui ilmu pengetahuan dan melalui profesi. Pemahaman ilmu akuntansi yang diterapkan di perguruan tinggi merupakan interpretasi dari

perkembangan disiplin ilmu, sedangkan pengetahuan atau keahlian profesional merupakan bagian dari ilmu akuntansi yang diwujudkan secara langsung menurut Suwardjono dalam (Bin Mahmud, 2020)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2019 di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur yang berjumlah 253 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik simple random sampling. Penentuan sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 responden dengan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini memiliki 1 variabel independen yaitu tingkat pemahaman akuntansi, dan juga 3 variabel dependen yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan perilaku belajar.

Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2019 di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk menentukan model eksternal, model internal, serta menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri dari hasil olah data kuesioner dengan menggunakan SmartPLS.

**Model Pengukuran (Outer Model)
Convergent Validity**

Tabel 1. Outer Loading

	KECERDASAN INTELEKTUAL	KECERDASAN EMOSIONAL	PERILAKU BELAJAR	TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
X1.1	0.721			
X1.2	0.716			
X1.3	0.707			
X1.4	0.716			
X1.5	0.705			
X1.6	0.744			
X1.7	0.741			
X1.8	0.708			
X1.9	0.716			
X1.10	0.7			
X2.1		0.744		
X2.2		0.744		
X2.3		0.781		
X2.4		0.706		
X2.5		0.742		
X2.6		0.771		
X2.7		0.738		
X2.8		0.735		
X2.9		0.768		
X2.10		0.791		
X2.11		0.723		
X2.12		0.756		
X2.13		0.748		
X2.14		0.722		
X2.15		0.803		
X2.16		0.738		
X2.17		0.731		
X2.18		0.765		
X2.19		0.747		
X2.20		0.779		
X2.21		0.717		
X2.22		0.702		
X2.23		0.745		
X2.24		0.746		
X3.1			0.704	
X3.2			0.731	
X3.3			0.785	
X3.4			0.722	
X3.5			0.744	
X3.6			0.779	
X3.7			0.777	
X3.8			0.715	
X3.9			0.801	
X3.10			0.781	
X3.11			0.803	
X3.12			0.776	
X3.13			0.763	
X3.14			0.775	
X3.15			0.773	
X3.16			0.79	
X3.17			0.755	
Y1.1				0.872
Y1.2				0.705
Y1.3				0.726
Y1.4				0.924
Y1.5				0.822
Y1.6				0.86
Y1.7				0.874
Y1.8				0.788
Y1.9				0.843
Y1.10				0.842
Y1.11				0.884
Y1.12				0.86
Y1.13				0.872

Sumber : SmartPLS4

Berdasarkan *outer loadings* pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan tingkat pemahaman akuntansi terbukti memiliki nilai > 0,70. Hal ini

menunjukkan bahwa semua indikator memiliki validitas konvergen yang baik.

Discriminant Validity

Tabel 2. Cross Loading

	KECERDASAN INTELEKTUAL	KECERDASAN EMOSIONAL	PERILAKU BELAJAR	TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
X1.1	0.721	0.516	0.484	0.446
X1.2	0.716	0.602	0.543	0.504
X1.3	0.707	0.482	0.385	0.35
X1.4	0.716	0.548	0.554	0.475
X1.5	0.705	0.603	0.558	0.445
X1.6	0.744	0.597	0.539	0.434
X1.7	0.741	0.673	0.599	0.559
X1.8	0.708	0.657	0.632	0.548
X1.9	0.716	0.681	0.572	0.532
X1.10	0.7	0.569	0.45	0.374
X2.1	0.63	0.744	0.645	0.686
X2.2	0.682	0.744	0.676	0.668
X2.3	0.745	0.781	0.698	0.645
X2.4	0.658	0.706	0.62	0.61
X2.5	0.721	0.742	0.67	0.659
X2.6	0.518	0.771	0.744	0.551
X2.7	0.612	0.738	0.702	0.56
X2.8	0.664	0.735	0.639	0.606
X2.9	0.75	0.768	0.682	0.608
X2.10	0.725	0.791	0.72	0.633
X2.11	0.578	0.723	0.715	0.594
X2.12	0.607	0.756	0.804	0.621
X2.13	0.58	0.748	0.734	0.649
X2.14	0.545	0.722	0.718	0.572
X2.15	0.603	0.803	0.765	0.685
X2.16	0.598	0.731	0.618	0.557
X2.17	0.506	0.765	0.728	0.678
X2.18	0.507	0.737	0.714	0.625
X2.19	0.675	0.747	0.722	0.553
X2.20	0.696	0.779	0.71	0.562
X2.21	0.644	0.717	0.702	0.594
X2.22	0.602	0.774	0.703	0.728
X2.23	0.595	0.745	0.709	0.589
X2.24	0.65	0.746	0.658	0.593
X3.1	0.675	0.744	0.704	0.616
X3.2	0.616	0.748	0.731	0.718
X3.3	0.568	0.743	0.785	0.601
X3.4	0.608	0.745	0.722	0.551
X3.5	0.589	0.684	0.744	0.575
X3.6	0.55	0.715	0.779	0.571
X3.7	0.509	0.713	0.777	0.597
X3.8	0.679	0.75	0.715	0.669
X3.9	0.528	0.658	0.801	0.563
X3.10	0.479	0.663	0.781	0.52
X3.11	0.559	0.653	0.803	0.542
X3.12	0.536	0.716	0.776	0.499
X3.13	0.519	0.685	0.763	0.513
X3.14	0.478	0.706	0.775	0.584
X3.15	0.584	0.718	0.773	0.603
X3.16	0.51	0.696	0.79	0.583
X3.17	0.645	0.724	0.755	0.626
Y1.1	0.539	0.696	0.66	0.872
Y1.2	0.551	0.705	0.679	0.705
Y1.3	0.597	0.703	0.652	0.726
Y1.4	0.533	0.691	0.666	0.924
Y1.5	0.552	0.692	0.632	0.822
Y1.6	0.59	0.683	0.662	0.86
Y1.7	0.585	0.667	0.628	0.874
Y1.8	0.533	0.664	0.639	0.788
Y1.9	0.55	0.683	0.655	0.843
Y1.10	0.571	0.711	0.622	0.842
Y1.11	0.562	0.727	0.685	0.884
Y1.12	0.521	0.665	0.669	0.86
Y1.13	0.523	0.669	0.646	0.872

Sumber : SmartPLS 4

Berdasarkan *cross loadings* pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan tingkat pemahaman akuntansi terbukti memiliki nilai > 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator memiliki validitas diskriminan yang baik.

Average Variance Extracted

Tabel 3. Average Variance Extracted

	Average variance extracted (AVE)
KECERDASAN INTELEKTUAL	0.515
KECERDASAN EMOSIONAL	0.564
PERILAKU BELAJAR	0.583
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI	0.703

Sumber : SmartPLS 4.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada korelasi akar AVE dan variabel laten di atas, semua variabel

tervalidasi karena akar AVE-nya $> 0,50$.

Cronach Alpha dan *Composite Reliability*

Tabel 4. Cronach Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability
KECERDASAN INTELEKTUAL	0.896	0.914
KECERDASAN EMOSIONAL	0.966	0.969
PERILAKU BELAJAR	0.955	0.96
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI	0.964	0.968

Sumber : SmartPLS 4

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *composite reliability* $> 0,70$ dan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, sehingga dapat dikatakan semua variabel memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

Model Struktural (*Inner Model*)

Nilai *R-Square*

Tabel 5. Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI	0.683	0.669

Sumber : SmartPLS 4

Berdasarkan nilai di atas menunjukkan nilai R² variabel Y sebesar 0,683 yang berarti tingkat pemahaman akuntansi (Y) berdasarkan kecerdasan intelektual (X1), kecerdasan emosional (X2), dan perilaku belajar (X3) dapat menjelaskan variabel 68,3%. Selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Hipotesis

	P values
KECERDASAN INTELEKTUAL	0.546
KECERDASAN EMOSIONAL	0
PERILAKU BELAJAR	0.669

Sumber : SmartPLS 4

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa *P values* kecerdasan intelektual sebesar 0,546 dan *P values* perilaku belajar sebesar 0,669, sehingga

kecerdasan intelektual dan perilaku belajar ditolak karena memiliki *P values* $> 0,05$. Sedangkan untuk kecerdasan emosional diterima karena *P values* nya 0, dimana kecerdasan emosional *P values* $< 0,05$. Dalam hal ini, 1 Hipotesis diterima dan 2 Hipotesis ditolak.

Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi mendapatkan nilai *P-value* 0,546. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kemudian hipotesis yang diajukan “Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” mendapat dukungan dengan arah negatif dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian (Halimah & Trisnawati, 2022) berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Advertisy Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Surakarta)”. Dinyatakan bahwa kecerdasan intelektual tidak mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi.

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi memiliki *P-value* sebesar 0. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Maka hipotesis yang diajukan “Kecerdasan

Emosional berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” didukung secara positif dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Hasil analisis ini sesuai dengan penelitian (Bin Mahmud, 2020) berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara)”, menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori akuntansi keperilakuan yang menjelaskan bahwa dalam ilmu keperilakuan sendiri memiliki 3 kontribusi atas perilaku manusia, yaitu secara psikologi, sosiologi, dan psikologi sosial.

Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mendapatkan nilai *P-value* 0,669. Hal ini dimaknai bahwa perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kemudian hipotesis yang diajukan “Perilaku Belajar berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” mendapat dukungan dengan arah negatif dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian (Nugroho & Cahyaningtyas, 2022) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”, yang menyatakan bahwa

perilaku belajar tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kecerdasan intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dan perilaku belajar tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman Akuntansi. Saran dari penelitian ini adalah mahasiswa diharapkan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dan selalu melatih kecerdasan emosionalnya agar dapat mengontrol diri secara penuh ketika menghadapi suatu masalah. Keterbatasan penelitian ini adalah responden penelitian ini tidak dapat mewakili semua mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi di Indonesia. Implikasi penelitian ini yaitu sebagai masukan bagi mahasiswa dalam menghadapi atau menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi dengan mampu mengendalikan kecerdasan emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Kresnandra, A. A. N. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 2065. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p27>
- Azis, S. N. (2021). Tingkat Kecerdasan, Perilaku Belajar, dan Kompetensi Dosen dalam Peningkatan Pemahaman Akuntansi (Sarana Pendidikan sebagai Pemoderasi). *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 142–158.

- Efriyenti, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 2(2), 1–9.
- I. Halimah, R. T. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Adversity Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Surakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 326–335.
- Lameng, A. A. D. B., & Damayanthi, I. G. A. E. (2022). Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Kompetensi Dosen dan Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3862. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p20>
- Mahmud, M. D. bin. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara). *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 24–35. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.128>
- Nugroho, P. I., & Cahyaningtyas, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 81–90.
- Sari, R. (2021). *Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implikasi: Vol. vi* (A. Raras (ed.); 1st ed.). ANDI.
- Sonya Ariska Wijaya, & Gde Herry Sugiarto Asana. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Stie Triatma Mulya. *Journal Research of Accounting*, 1(1), 30–44. <https://doi.org/10.51713/jarac.v1i1.3>
- Suwi Novita Devi, M., Sujana, I. K., & Pradnyantha Wirasedana, I. W. (2020). Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Adversitas pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 897. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p08>